

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
25 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (24 Oktober 2017) ditutup menguat sebesar +2.05 atau +0.03% ke level 5,952.07. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.5 triliun.

Today Recommendation

Aksi *profit taking* diakhir perdagangan di sesi 2, setelah sebelumnya sempat menguat lebih dari 20 poin, menjadi faktor IHSG ditutup menguat sangat tipis sebesar +0.03% disertai Aksi Jual Asing sebesar -76.2 miliar di hari Selasa sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-18.32 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-47.12 triliun atau turun sangat tajam sekitar -163.6% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Rabu ini IHSG kami perkirakan berpeluang menguat terbatas merujuk naiknya DJIA +0.72%, *Oil* +1.18%, *Nickel* +1.14%, Tin +1% di tengah kejatuhan EIDO -0.2%, *Gold* -0.42%, dan CPO -0.36%.

PT Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI) menyiapkan belanja modal sebesar US\$1.5 juta untuk mendukung target produksi batu bara sebanyak 3.5 juta ton pada 2018. Pasar batu bara perseroan pada tahun depan tetap berorientasi ekspor dengan porsi terbesar ke Korea Selatan. Pasar ekspor batu bara lainnya perseroan juga termasuk China, Thailand, Kamboja, Filipina, India, Malaysia dan Vietnam. Pada tahun 2018 perseroan menargetkan produksi sebanyak 3,5 juta ton. Produksi batu bara perseroan masih ditopang oleh anak usaha perseroan yakni dihasilkan oleh dua blok di PT Insani Baraperkasa yakni Blok Loa Janan yang diproyeksikan memproduksi batu bara

BUY: ADRO, AKRA, ASII, AALI, APLN, CTRA, HRUM, INCO, INDF, INDY, ISAT, ITMG, JSMR, LSIP, PTBA, SMGR, SSMS, TINS, TPIA

BOW: BRPT, SRIL, BBKA, GGRM, HMSP, ICBP, INTP, MDLN, PGAS, PTPP, PWON, TOTL, WIKA, WTON, BMRI, SIMP, BBRI, EXCL, JPFA, SMRA, WSBP, WSKT

Market Movers (25/10)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,575 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu melemah 167 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,952.07	336.72
+2.05 (+0.03%)	-1.50 (+0.44%)

24/10/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -76.16
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -18,015.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,964
Value (billion Rp)	6,475
Market Cap.	6,584
Average PE	13.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,525
IHSG Daily Range	5,934 - 5,987
USD/IDR Daily Range	13,490 - 13,565

GLOBAL MARKET (24/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,441.76	+167.80	+0.72
NASDAQ	6,598.43	+11.60	+0.18
NIKKEI	21,805.17	+108.52	+0.50
HSEI	28,154.97	-150.91	-0.53
STI	3,334.67	-15.13	-0.45

COMMODITIES PRICE (24/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.47	+0.61	+1.18
Batubara US/ton	92.35	+0.55	+0.60
Emas US/oz	1,278.20	-5.4	-0.42
Nikel US/ton	11,995.00	+135.00	+1.14
Timah US/ton	19,775.00	+195.00	+1.00
Copper US/Pound	3.19	-0.008	-0.25
CPO RM/ Mton	2,777.00	-10.00	-0.36

COMPANY LATEST

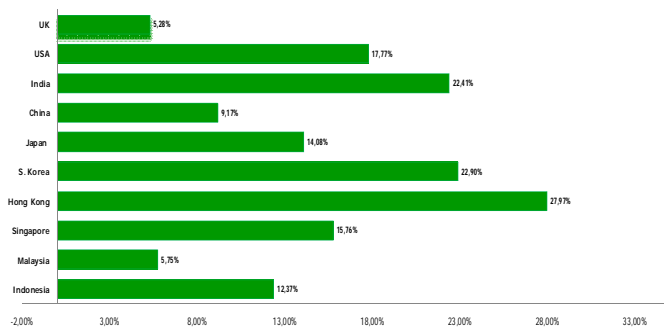
PT Greenword Sejahtera Tbk (GWSA). Lembaga pemeringkat internasional, Fitch Ratings menurunkan peringkat nasional jangka panjang dari BBB+ menjadi BBB dan mempertahankan outlook stabil. Fitch menurunkan peringkat pengembang properti ini karena ketidakmampuan Greenwood Sejahtera untuk mencapai prapenjualan dimana hasil dari marketing penjualan/gross debt ratio kurang dari 30%. Pada level kurang dari 30%, Fitch juga akan mempertimbangkan rating Greenwood menjadi negatif, dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dalam dua tahun terakhir. Fitch berharap agar, Greenwood bisa memperbaiki kinerja pada 2019. Fitch menilai, perubahan kondisi ekonomi lebih cenderung mempengaruhi kapasitas pelunasan tepat waktu. Sejak 2015, GWSA telah melaporkan prapenjualan yang melemah. Pada 2016, pra-penjualan turun 24% menjadi Rp32 miliar dan pra-penjualan hanya Rp22 miliar, yang berasal dari satu transaksi di menara perkantoran TCC Batavia 1. Fitch memprakirakan utang Greenwood akan meningkat pada 2018-2019 karena perusahaan mendanai pembangunan proyeknya melalui utang dan harus mengakuisisi lahan sebelum meluncurkan proyek baru pada 2019. Ekspektasi kami leverage akan meningkat sesuai rating yang diberikan. Adapun utang bank jangka pendek GWSA hingga Juni 2017 mencapai Rp12,72 miliar dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mencapai Rp11 miliar. Lalu utang bank jangka panjang perseroan mencapai Rp154,99 miliar dan utang obligasi senilai Rp68,62 miliar.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan II Indosat tahap II tahun 2017 sebesar Rp2.72 triliun. Perusahaan ini akan membagi obligasi yang ditawarkan mulai awal November ini dalam lima seri. *Pertama*, Seri A sebesar Rp1.02 triliun dengan kupon 6.15% dan tenor 370 hari. *Kedua*, seri B yang menawarkan kupon 7.45% dengan nilai Rp673 miliar dan jangka waktu tiga tahun. *Ketiga*, seri C dengan nilai Rp498 miliar memiliki kupon 7.65% dan tenor lima tahun. *Keempat*, seri D berjangka waktu tujuh tahun senilai Rp21 miliar dan berkupon 7.95%. *Kelima*, seri E sebesar Rp511 miliar berkupon 8.65% dan tenor 10 tahun. Sekitar 62.3% dana yang terkumpul akan digunakan untuk *refinancing* pinjaman rupiah.

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI). Perseroan berencana menambah modal melalui penerbitan saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu alias *rights issue*. Saham yang akan diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas (PUT) III ini sebanyak-banyaknya 256 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perseroan berencana *rights issue* dengan melepas 13.92% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Untuk PUT III, perusahaan berencana mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 29 November 2017. Perkiraannya, PUT III kan dilaksanakan pada semester I 2018. Hal ini mengingat jangka waktu antara tanggal persetujuan hingga keluarnya efektif pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan. Melalui *rights issue* ini, Perseroan akan mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan kegiatan di bidang pembiayaan, khususnya pembiayaan konsumen. Diharapkan nantinya dapat meningkatkan laba Perseroan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar US\$0.012 per saham. Rencananya, dividen ini akan dibagikan pada 8 November 2017. Perseroan berencana membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Adapun dividen interim ini berasal dari laba perusahaan per 30 Juni 2017. *Payout ratio* untuk dividen interim ini adalah 23.04% dari laba per saham Chandra Asri per akhir Juni lalu sebesar US\$0.053. Periode perdagangan saham dengan hak dividen (*cum dividen*) di pasar negosiasi dan reguler akan berakhir pada 27 Oktober 2017. Perdagangan saham tanpa hak dividen (*ex dividen*) untuk pasar reguler dan negosiasi pada 30 Oktober 2017. Sementara itu, *cum dividen* di pasar tunai akan jatuh pada tanggal 1 November 2017. Hari yang sama juga akan menjadi recording date dari pembagian dividen ini. *Ex dividen* di pasar tunai, akan dimulai pada 2 November 2017.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	12.37%
KLSE	Malaysia	5.75%
STI	Singapore	15.76%
Hang Seng	Hong Kong	27.97%
Kospi KS11	S. Korea	22.90%
Nikkei 225	Japan	14.08%
SSE Comp	China	9.17%
S&P Sensex	India	22.41%
DJIA	USA	17.77%
FTSE 100	UK	5.28%
All Ordinaries	Australia	4.26%

Monday, 23 October 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- INAI : Stock Split Ex Date
- SILO-R : End Trading
- UNTR : Cash Dividend Dist Date

Tuesday, 24 October 2017

CORPORATE ACTION

-

- KKGI : Public Expose Going

Wednesday, 25 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- England : Inflation Report Settings

CORPORATE ACTION

- BFIN : RUPS Going
- HEXA : Cash Dividend Dist Date
- INAI : Stock Split Rec Date

Thursday, 26 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference

CORPORATE ACTION

- INAI : Stock Split Dist Date
- MAYA-R : End Trading
- MPMX : RUPS Going
- WOOD : RUPS Going

Friday, 27 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- Advance GDP q/q

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Dist Date
- ENRG : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	1,273	11.6	TLKM	616	9.5	UNSP	51	31.7	MTWI	-127	-24.7
ENRG	877	8.0	BBCA	458	7.1	ZINC	175	24.5	SDRA	-200	-24.5
RODA	721	6.6	BUMI	308	4.8	SQMI	70	20.2	HOME	-40	-23.5
SRIL	694	6.3	RIMO	264	4.1	BYAN	1,800	20.0	AKSI	-85	-16.8
BRMS	594	5.4	SRIL	263	4.1	PSDN	30	15.2	ARTA	-54	-15.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1985	-10	1915	2065	BOW
CPIN	3030	-20	2905	3175	BOW
JPFA	1350	-5	1300	1405	BOW
TPIA	26475	175	25938	26838	BUY
WSBP	396	-6	384	414	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6200	100	5925	6375	BUY
JSMR	6050	100	5738	6263	BUY
TLKM	4230	-20	4180	4300	BOW
PERTANIAN					
AALI	14800	75	14500	15025	BUY
SIMP	535	-5	523	553	BOW
SSMS	1485	15	1455	1500	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	960	-15	915	1020	BOW
MEDC	750	0	720	780	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8175	125	7813	8413	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	98	-1	96	102	BOW
BMTR	625	5	600	645	BUY
MNCN	1510	0	1488	1533	BOW
BABP	51	-1	49	55	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1285	0	1285	1285	BOW
MSKY	975	0	960	990	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	705	-5	693	723	BOW
PTPP	2830	-20	2735	2945	BOW
PWON	630	-5	603	663	BOW
WIKA	1990	0	1885	2095	BOW
WSKT	2130	-30	2040	2250	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	62025	-750	60638	64163	BOW
ICBP	8725	-125	8525	9050	BOW
INDF	8400	50	8188	8563	BUY
KEUANGAN					
AGRO	545	0	523	568	BOW
BBCA	20600	-400	19825	21775	BOW
BJTM	685	10	665	695	BUY
BBNI	7550	0	7400	7700	BOW
BBRI	15475	-150	15175	15925	BOW
BBTN	3050	-10	2980	3130	BOW
BNGA	1215	0	1155	1275	BOW
PNBN	1105	0	1053	1158	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1315	35	1215	1380	BUY
LINK	4900	-40	4680	5160	BOW
MAPI	6350	-100	5875	6925	BOW
RALS	890	5	865	910	BUY
SIL0	9525	-50	9400	9700	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.